

DSAK Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis IAI atas pembahasan agenda dalam rapat atau aktivitas DSAK IAI dalam kurun waktu tertentu. DSAK Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSAK IAI. Keputusan final DSAK IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan (due process procedures) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSAK IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk SAK dan produk lain terkait dengan SAK.

Daftar Topik

- 1 Siaran Pers 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'
- 2 Tanggapan Publikasi IASB & IFRIC
- 3 DE SAK Internasional, Tata Nama/Nomenklatur SAK & Pilar SAK
- 4 SAK Entitas Privat
- 5 Aktivitas Internasional

1. SIARAN PERS 'PENGATRIBUSIAN IMBALAN PADA PERIODE JASA'

DSAK IAI telah menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian imbalan pascakerja pada periode jasa pada 4 April 2022. Tujuannya untuk memberikan wawasan tambahan serta membantu entitas dan profesi aktuaris dalam menerapkan persyaratan PSAK 24 secara konsisten.

Latar belakang siaran pers ini adalah terbitnya IFRIC Agenda Decision – IAS 19 Employee Benefits Attributing Benefit to Periods of Service. DSAK IAI menilai pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia adalah serupa dengan IFRIC Agenda Decision tersebut.

Siaran pers hanya membahas penerapan ketentuan mengenai atribusi imbalan ke periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24, serta tidak menambah, mengurangi, atau mengubah ketentuan dalam PSAK 24.

Sosialisasi atas siaran pers dilaksanakan secara daring pada 13 April 2022 dengan peserta dan pengakses sekitar 4.400 orang. Siaran pers lengkap mengenai berita tersebut dapat dibaca melalui tautan: https://bit.ly/BeritadanMateri_SiaranPers.

2. TANGGAPAN PUBLIKASI IASB & IFRIC

Selama Januari s.d. Juni 2022 DSAK IAI telah memberikan tanggapan atas publikasi IASB dan IFRIC berupa Exposure Draft (ED), Request for Information (Rfi), dan Tentative Agenda Decision (TAD).

No.	Topik	Tanggal Pengiriman
1	ED Disclosure Requirement in IFRS Standards (Tautan tanggapan: https://bit.ly/dsak_ed_dris)	12 Januari 2022
2	ED Subsidiaries without Public Accountability Disclosures (Tautan tanggapan: https://bit.ly/dsak_ed_swpad)	31 Januari 2022
3	ED Debt Covenants - Amendment to IAS 1 (Tautan tanggapan: https://bit.ly/dsak_ed_dc)	18 Maret 2022
4	ED Supplier Finance Arrangement – Amendment to IAS 7 and IFRS 7 (Tautan tanggapan: https://bit.ly/dsak_ed_sfa)	28 Maret 2022
5	Rfi Review IFRS 9 Financial Instrument: Classification and Measurement (Tautan tanggapan: https://bit.ly/dsak_rfi_pir_ifrs9)	28 Januari 2022
6	TAD Lessor Forgiveness of Lease Payments – IFRS 9 and IFRS 16 (Tautan tanggapan: https://bit.ly/dsak_tad_iflp_ifrs9_ifrs16)	23 Mei 2022

Dalam menyusun tanggapan, DSAK IAI mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan melalui FGD yang dilakukan pada 11 Januari 2022 untuk Rfi Review IFRS 9 Financial Instrument: Classification and Measurement dan ED Supplier Finance Arrangement – Amendment to IAS 7 and IFRS 7 yang dihadiri 50 peserta dari 10 perusahaan.

3. DE SAK INTERNASIONAL, TATA NAMA/NOMENKLATUR SAK & PILAR SAK

Pada April 2022 DSAK IAI mengesahkan DE SAK Internasional, DE Pilar SAK, dan DE Tata Nama/Nomenklatur SAK. DE SAK Internasional disahkan pada 8 April 2022. DE ini merupakan pilar baru dari SAK yang mengadopsi penuh IFRS Accounting Standards. Dua DE lainnya disahkan pada 18 April 2022. DE Pilar SAK mengatur nama, ragam, kriteria, dan perpindahan kerangka pelaporan keuangan di Indonesia. Sementara itu, DE Tata Nama/Nomenklatur SAK mengatur penomoran baru atas PSAK dan ISAK.

Dengar pendapat publik atas ketiga DE dilakukan secara daring pada 21 Juni 2022 dengan jumlah peserta dan pengakses sekitar 1.200 orang. Materi atas ketiga DE dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/SAKI-PILAR-NOMENKLATUR>.

4. SAK ENTITAS PRIVAT

DSAK IAI terlibat dalam *working group* (WG) yang diinisiasi OJK untuk penerapan SAK Entitas Privat pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Anggota WG SAK EP terdiri dari OJK, DSAK IAI, IAPI, KAP, dan praktisi BPR, serta melibatkan pakar sistem TI perbankan. Sejak bulan Agustus 2021 hingga Juni 2022 telah dilaksanakan empat kali pertemuan WG SAK EP, dan membahas antara lain persiapan *pilot project* perhitungan CKPN di BPR dan kajian penyusunan pedoman akuntansi bagi BPR.

5. AKTIVITAS INTERNASIONAL

(a) International Forum of Accounting Standard Setters (IFASS)

IFASS merupakan forum badan penyusun standar akuntansi keuangan dari seluruh dunia ditambah organisasi lain yang memiliki keterlibatan erat dengan pelaporan keuangan. Devi Sulistyo Kalanjati, Elisabeth Imelda, dan Irwan Lawardy Lau mewakili DSAK IAI dalam pertemuan IFASS secara daring pada 7-8 Maret 2022. Agenda yang dibahas adalah laporan keuangan tersendiri, liabilitas jangka panjang dengan kovenan, *disclosure initiative - targeted standard-level review of disclosures, supplier finance arrangements*, telaah atas IFRS for SMEs Accounting Standard, perkembangan terkini proyek akuntansi untuk organisasi nonlaba, *sustainability-related reporting*, dan telaah atas klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan (IFRS 9).

(b) Emerging Economic Group (EEG)

EEG adalah forum yang dibentuk IFRS Foundation pada 2011 yang beranggotakan Afrika Selatan, Argentina, Brazil, China, India, Indonesia, Korea Selatan, Rusia, Saudi Arabia, dan Turki dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pengaruh negara-negara G20 dalam pengembangan IFRS Standards. DSAK IAI sudah menjadi anggota aktif EEG sejak 2011 dan tuan rumah pertemuan EEG ke-8 di Jakarta 10-11 Desember 2014.

DSAK IAI yang diwakili Indra Wijaya dan Elvia R. Shauki menghadiri pertemuan EEG ke-23 pada 16-17 Mei 2022. Topik yang dibahas antara lain perkembangan aktivitas International Sustainability Standard Board dan ED IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 dan IFRS S2), ED Lack of Exchangeability yang mengamendemen IAS 21 The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, penerapan IAS 41 Agriculture di Argentina, dan perkembangan terkini aktivitas IASB dan IFRIC.

Materi terkait pertemuan EEG yang ke-23 dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/EEG-23th>

DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DSAK IAI dalam menjalankan wewenang dan tanggungjawabnya melakukan perumusan, pengembangan, dan pengesahan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK mengikuti *due process procedures* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSAK IAI, misalnya untuk:

- 1 Melakukan perumusan, pengembangan, dan pengesahan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK.
- 2 Menjawab pertanyaan dari publik yang terkait dengan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK dalam hal dipandang perlu berdasarkan pertimbangan DSAK IAI.
- 3 Aktif berkontribusi dalam pembahasan isu-isu pengembangan dan implementasi SAK di berbagai forum regional dan internasional.



Indra Wijaya (Ketua)
KPMG Indonesia



Elvia R. Shauki (Anggota)
Universitas Indonesia



Ersya Tri Wahyuni (Anggota)
Universitas Padjadjaran



Devi S. Kalanjati (Anggota)
Universitas Airlangga



Zuni Barokah (Anggota)
Universitas Gajah Mada



Hendradi Setiawan (Anggota)
PT. Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk



Endro Wahyono (Anggota)
PT Astra International Tbk



Alexander A. Tjahyadi (Anggota)
Grant Thornton Indonesia



Dede Rusli (Anggota)
Ernst & Young Indonesia



Elisabeth Imelda (Anggota)
Deloitte Indonesia



Irwan Lawardy Lau (Anggota)
PricewaterhouseCoopers
Indonesia



Bahrudin (Anggota)
Ex-officio OJK Perbankan



Bambang Eko BP. (Anggota)
Ex-officio OJK Pasar Modal



Supriyono (Anggota)
Ex-officio OJK IKNB



Grha Akuntan Ji. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664
Ext. 222/333/777